

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan (*Growth*), dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini terdapat subyek dan obyek penelitian, subyek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan obyek penelitian berupa Laporan Keuangan Tahunan (LKT) perusahaan manufaktur periode 2011-2016.

B. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Di bawah ini adalah kriteria sampel yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan (LKT) di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak pindah sektor dan *deslisting* selama periode penelitian (2011-2016).
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif.
3. Perusahaan yang membayarkan dividen selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sampel Penelitian

Kriteria Perusahaan Per Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan menerbitkan LKT di BEI	130	132	136	141	143	144	826
Perusahaan yang tidak menghasilkan laba positif	(76)	(78)	(82)	(87)	(89)	(90)	(502)
Jumlah perusahaan sampel	(54)	(54)	(54)	(54)	(54)	(54)	(324)
Sampel yang tidak membagi dividen	(10)	(7)	(9)	(6)	(7)	(9)	(48)
Jumlah data	44	47	45	48	47	45	276

C. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2016. Data akan di diperoleh dengan mengakses *Website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.ac.id.

D. DEFINISI OPERSIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

1. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang terikat oleh variabel bebas, pada penelitian ini variabel *dependent* adalah kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*) (Rahmawati : 2014).

Kebijakan dividen dalam penelitian ini akan diukur dengan *Dividend Payout Ratio*/DPR. Proksi *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan jumlah pendapatan perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen (John D. Martin).

$$DPR_{it} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}_{it}}{\text{Laba Per Lembar Saham}_{it}}$$

2. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel *dependent* (Rahmawati : 2014). Variabel *independent* pada penelitian ini tampak seperti di bawah ini :

a. Profitabilitas (*Return On Equity/ ROE*)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mamduh : 2004). Profitabilitas pada penelitian ini akan menggunakan pengukuran *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat ekuitas (Silaban : 2016).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}_{it}}{\text{Total Ekuitas}_{it}}$$

b. Likuiditas (*Quick Ratio*)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya. Likuiditas akan diukur dengan proksi *Quick Ratio* (*acid-test ratio*), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya (jatuh

tempo kurang dari satu tahun) dengan mengeluarkan persediaan dari komponen aktiva lancar (Mamduh : 2014).

$$Quick Ratio_{it} = \frac{Aktiva Lancar_{it} - Persediaan_{it}}{Hutang Lancar_{it}}$$

c. Pertumbuhan perusahaan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan perusahaan diproksi dengan *Sales Growth*, proksi ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan melalui penjualannya (Hikmah: 2013).

$$Sales Growth_{it} = \frac{Total Penjualan_t - Total Penjualan_{t-1}}{Total Penjualan_{t-1}}$$

d. Kebijakan Hutang (*Debt To Equity Ratio / DER*)

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* (DER) yang digunakan adalah perbandingan rasio total hutang jangka panjang terhadap ekuitasnya.

$$DER_{it} = \frac{Total Hutang Jangka Panjang_{it}}{Total Ekuitas_{it}}$$

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Sampel data yang digunakan dalam penelitian akan melalui beberapa uji statistik yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji statistik t (parsial), uji statistik F (simultan), dan Uji koefisien determinasi (R^2)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada regresi linear berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas (*independent*). Tujuan regresi linear berganda adalah untuk menguji kekuatan hubungan antar variabel *independent* dengan *dependent*. Persamaan regresi linear berganda :

$$DPR_{it} = \alpha + \beta_{it} ROE_{it} + \beta_{it} QUICK_{it} + \beta_{it} GROWTH_{it} + \beta_{it} DER_{it} + e$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

ROE = *Return On Equity*

QUICK = *Quick Ratio*

GROWTH = *Pertumbuhan Perusahaan*

DER = *Debt to Equity Ratio*

a = *Konstanta*

e = *Error*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent* (Rahmawati : 2014). suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) di bawah 10.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varian variabel dalam model tidak sama. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi

ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Rahmawati : 2014).

c. Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Rahmawati : 2014).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Rahmawati : 2014). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut :

1) Hipotesis 1

H_1 = profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis 1 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel *independent* (profitabilitas) $< 0,05$ terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen).
- b) Arah koefisien variabel *independent* (profitabilitas) terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen) adalah positif.

2) Hipotesis 2

H2 = likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis 2 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel *independent* (likuiditas) $< 0,05$ terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen).
- b) Arah koefisien variabel *independent* (likuiditas) terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen) adalah positif.

3) Hipotesis 3

H3 = pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hipotesis 3 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel *independent* (*Growth*) $< 0,05$ terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen).
- b) Arah koefisien variabel *independent* (*Growth*) terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen) adalah negatif.

4) Hipotesis 4

H3 = kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hipotesis 4 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel *independent* (kebijakan hutang) $< 0,05$ terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen).

- b) Arah koefisien variabel *independent* (kebijakan hutang) terhadap variabel *dependent* (kebijakan dividen) adalah negatif.

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* atau terikat (Rahmawati : 2014). Uji F dilakukan untuk menguji ketepatan model dalam regresi, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka variabel *independent* dapat digunakan untuk memprediksi variabel *dependent*.

c. Uji Statistik R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel *dependent* (Rahmawati : 2014).